

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?
2. Bagaimana layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?
4. Apa saja langkah yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan minat baca peserta didik di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?
5. Apa yang menjadi alasan utama peserta didik untuk membaca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?
6. Apa yang menjadi kendala utama peserta didik untuk membaca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?
7. Apa saran bagi guru – guru lain dalam mengembangkan minat baca peserta didik di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin ?

LAMPIRAN
HASIL WAWANCARA

Nama : Ilmi, S.Pd.

Umur : 28

Guru Kelas : 6A

Jabatan : –

1. Keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin sudah mencukupi kebutuhan pemustaka dan layak pakai, namun sangat disayangkan sarana dan prasarana tersebut kurang bersih dan kurang terawat sehingga berdebu dan kotor. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dari pustakawan dan pemustaka dalam memelihara sarana dan prasarana tersebut.
2. Layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin sudah baik, peserta didik dibina oleh guru dan pustakawan dalam membaca bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Selain itu, peserta didik juga diberi motivasi untuk rajin membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku cerita.
3. Kelebihan dalam layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah adanya peran guru dan pustakawan yang begitu besar dalam membina minat baca serta memotivasi peserta didik untuk rajin membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku cerita. Sedangkan kekurangan dalam layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4

Banjarmasin adalah guru dan pustakawan hanya bisa membina minat baca serta memotivasi peserta didik dalam waktu – waktu tertentu saja dikarenakan guru harus mengajar di kelas sedangkan pustakawan harus mengolah bahan pustaka yang masuk dan keluar sehingga layanan minat baca masih kurang maksimal.

4. Langkah yang saya lakukan dalam mengembangkan minat baca peserta didik di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah dengan mengajak dan memotivasi peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan setiap jam istirahat sekolah. Selain itu saya juga memberikan apresiasi dengan memberi nilai tambahan bagi peserta didik yang rajin membaca buku di perpustakaan. Sehingga peserta didik termotivasi dan rajin membaca buku di perpustakaan, kebiasaan tersebut lambat laun akan memupuk minat baca peserta didik menjadi lebih baik.
5. Alasan utama peserta didik untuk membaca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah karena bimbingan dan motivasi oleh guru pada jam istirahat sekolah. Selain itu, peserta didik suka membaca buku – buku cerita seperti fabel, komik, hikayat, dan lainnya.
6. Kendala utama peserta didik untuk membaca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah karena kecenderungan oleh peserta didik sendiri yang lebih suka bermain bersama teman – temannya maupun bermain gadget. Selain itu, masih banyak peserta didik yang tidak suka membaca di perpustakaan sehingga mempengaruhi peserta didik lainnya untuk tidak membaca di perpustakaan.

7. Saran bagi guru – guru lain dalam mengembangkan minat baca peserta didik di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah selalu berjuang dalam mengembangkan minat baca peserta didik dengan berbagai cara yang mampu menumbuhkan dan mendorong minat baca peserta didik untuk membaca di perpustakaan. Selain itu, guru juga bisa memberi apresiasi bagi peserta didik yang rajin membaca di perpustakaan.

Nama : Hj. Satya Ningsih, S.Pd.

Umur : 60 Tahun

Guru Kelas : 1A

Jabatan : Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Sekolah

1. Keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin sudah lengkap dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Namun karena kurangnya kesadaran oleh pustakawan dan pemustaka dalam memelihara sarana dan prasarana tersebut, menyebabkan sarana dan prasarana tersebut tidak terawat dan tidak terurus sehingga kotor dan berjamur.
2. Layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin sudah cukup baik dan bisa terlaksana, namun masih kurang maksimal dikarenakan tidak semua peserta didik dapat dilayani karena tenaga dan waktu yang dimiliki guru dan pustakawan tidak cukup untuk melayani semua peserta didik sehingga hanya peserta didik yang benar – benar kurang dalam membaca saja yang dilayani.

3. Kelebihan dalam layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah adanya peran guru yang memberikan layanan minat baca, tidak hanya serta merta dilakukan oleh pustakawan. Guru yang memberikan layanan minat baca pun melakukannya secara sukarela demi tumbuh kembangnya minat baca peserta didik. Sedangkan kekurangan dalam layanan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh guru dan pustakawan dalam memberikan layanan minat baca kepada peserta didik karena guru dan pustakawan memiliki kesibukan dan tugas lain selain memberikan layanan minat baca kepada peserta didik.
4. Langkah yang saya lakukan dalam mengembangkan minat baca peserta didik di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah dengan memberikan tugas bercerita dan tampil di depan kelas kepada setiap peserta didik, sehingga peserta didik harus mencari dan membaca buku di perpustakaan. Hal tersebut dilakukan semata – mata untuk menumbuhkan kebiasaan dan minat baca peserta didik.
5. Alasan utama peserta didik untuk membaca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah karena ketertarikannya terhadap bahan pustaka tertentu. Bahan pustaka yang dimaksud adalah buku cerita bergambar seperti hikayat, dongeng, fabel, legenda, dan lainnya. Selain itu, peserta didik juga diwajibkan untuk membaca buku di perpustakaan sehingga mereka harus membaca buku di perpustakaan.

6. Kendala utama peserta didik untuk membaca di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah karena banyaknya godaan dari luar yang membuat peserta didik malas membaca ke perpustakaan. Godaan yang dimaksud adalah adanya rasa ingin bermain bersama teman – temannya, rasa ingin membeli jajanan sekolah, dan aktivitas lainnya di luar kegiatan sekolah.
7. Saran bagi guru – guru lain dalam mengembangkan minat baca peserta didik di Perpustakaan SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin adalah selalu memotivasi dan membimbing peserta didik dengan kegiatan – kegiatan membaca sehingga peserta didik terbiasa untuk membaca. Kebiasaan membaca tersebut diharapkan akan memupuk dan mengembangkan minat baca peserta didik menjadi lebih baik.

LAMPIRAN
FOTO WAWANCARA



Gambar 1. Proses Wawancara Bersama Bapak Ilmi, S.Pd. Selaku Guru Kelas 6A



Gambar 2. Berfoto Bersama Bapak Ilmi, S.Pd. Selaku Guru Kelas 6A



Gambar 3. Proses Wawancara Bersama Ibu Hj. Satya Ningsih, S.Pd. Selaku Guru Kelas 1A



Gambar 4. Berfoto Bersama Ibu Hj. Satya Ningsih, S.Pd. Selaku Guru Kelas 1A

